

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
PAUS DI VATIKAN, TUTUP MULUT TENTANG  
ROH TUHAN MELALUI PRIBADI TUHAN ATAU  
ROH SUCI INKARNASI SEBAGAI MANUSIA  
DI DALAM RAHIM MARIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
19 Maret 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
PAUS DI VATIKAN, TUTUP MULUT TENTANG ROH TUHAN MELALUI PRIBADI TUHAN  
ATAU ROH SUCI INKARNASI SEBAGAI MANUSIA DI DALAM RAHIM MARIA**  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang Paus di Vatikan, tutup mulut tentang roh Tuhan melalui pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia di dalam rahim Maria, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Paus di Vatikan, tutup mulut tentang roh Tuhan melalui pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia di dalam rahim Maria, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang Paus di Vatikan, tutup mulut tentang roh Tuhan melalui pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia di dalam rahim Maria, yaitu ayat-ayat berikut:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***

***"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)***

***"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)***

***"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)***

***"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuat Isa putera Maryam dengan Roh Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Paus di Vatikan, tutup mulut tentang roh Tuhan melalui pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia di dalam rahim Maria, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis Paus di Vatikan, tutup mulut tentang roh Tuhan melalui pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia di dalam rahim Maria, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## PAUS DI VATIKAN, TUTUP MULUT TENTANG ROH TUHAN MELALUI PRIBADI TUHAN ATAU ROH SUCI INKARNASI SEBAGAI MANUSIA DI DALAM RAHIM MARIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91) "...roh Kami...menjelma... manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Kami memperkuat Isa putera Maryam dengan Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*

Nah, Allah mendeklarkan kepada seluruh manusia *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91) "...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Sekarang yang dideklarkan oleh Allah tentang *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91) "...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*, membuka rahasia sebenarnya tentang siapa Yesus, yang oleh Paus di Vatikan dan oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, di sembah sebagai anak Tuhan.

Nah Paus dan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Matthew, Mark, Luke, John, Peter, terutama John dan Peter beranggapan Tuhan adalah roh, roh suci adalah sama dengan pribadi Tuhan, dimana pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia di dalam rahim Maria. Ketika bayi lahir seorang laki-laki, dinakan dengan Yesus. Dimana Yesus dianggap sebagai anak Tuhan atau anak roh.

Nah, alasan ini, mengapa Paus dan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan di seluruh dunia beranggapan, wajib hukumnya untuk menyembah Yesus sebagai Tuhan dan sekaligus sebagai roh

suci.

Nah, agar supaya tidak melanggar hukum Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu, maka Paus dan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Kaisar Romawi Konstantin, memutuskan bahwa Tuhan sama dengan Yesus sama dengan roh suci. Tuhan, Yesus, roh suci tidak bisa dipisahkan, sehingga membentuk Tuhan yang tiga adalah Tuhan yang satu.

Nah, strategi ini yang dijalankan oleh Paus dan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Kaisar Romawi Konstantin agar supaya tidak melanggar hukum Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu. Satu strategi penipuan atau strategi manipulasi, tiga adalah satu, satu adalah tiga.

Nah kepercayaan tiga adalah satu, satu adalah tiga telah berurat dan berakar di dalam otak setiap penganut Ortodoks, Katolik, Protestan.

Nah sekarang mengapa Paus dan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Kaisar Romawi Konstantin, memutuskan bahwa Tuhan sama dengan Yesus sama dengan roh suci, dimana Tuhan, Yesus, roh suci tidak bisa dipisahkan, sehingga membentuk Tuhan yang tiga adalah Tuhan yang satu ?

Karena Paus dan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Kaisar Romawi Konstantin tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya, melalui wujud Tuhan atau wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Jehovah, dalam bentuk energi Tuhan atau energi Allah atau energi Jahve atau energi Jehovah, dalam bentuk partikel Tuhan atau partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Jehovah, dan dalam bentuk roh Tuhan atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Tuhan atau oleh energi Allah atau oleh energi Jahve atau oleh energi Jehovah.

Nah, karena Paus dan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Kaisar Romawi Konstantin tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya, maka diputuskan Tuhan adalah roh, roh suci adalah sama dengan pribadi Tuhan, dimana pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia di dalam rahim Maria. Ketika bayi lahir seorang laki-laki, dinakan dengan Yesus. Dimana Yesus dianggap sebagai anak Tuhan atau anak roh.

Nah ini jalan keluar agar supaya Yesus dianggap sebagai anak Tuhan.

Nah sekarang, yang menjadi persoalan adalah, bagaimana bukti empiris, Tuhan atau roh melalui pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia di dalam rahim Maria.

Apanya yang ada di dalam Tuhan atau yang ada di dalam roh dan yang ada didalam pribadi tuhan atau yang ada didalam roh suci inkarnasi sebagai manusia sempurna di dalam rahim Maria.

Sampai sekarang tidak ada jawaban yang pasti dengan bukti empiris.

Yang ada hanya jawaban dalam bentuk kata-kata bahwa pribadi Tuhan atau roh suci mengatakan "jadi", maka "jadi dia".

Nah "jadi", maka "jadi dia" mengikuti hukum Allah yang satu atau mengikuti hukum yang berlaku

di alam semesta. Artinya, hukum yang mengikuti proses waktu yang berlaku di alam semesta.

Nah, kalau pribadi Tuhan atau roh suci mengatakan "jadi", maka "jadi dia", maka memerlukan proses waktu dan bisa dibuktikan secara empiris.

Artinya, janin bisa jadi di dalam rahim Maria apabila bertemu DNA dari telur Maria dan DNA dari lawan jenisnya, yaitu DNA dari Josef yang sudah tua, teman hidup Maria.

Nah DNA dari Josef yang sudah tua, teman hidup Maria, datang dari keringat dan air ludah Josef, tidak perlu DNA dari sperma Josef. Karena memang Josef sudah tua, tidak punya keinginan tidur intim dengan Maria.

Nah ini adalah proses inkarnasi sebagai manusia di dalam rahim Maria.

Artinya DNA dari telur Maria bertemu dengan DNA dari keringat dan air ludah Josef menjadi janin di dalam rahim Maria. Ketika Maria melahirkan, lahir bayi laki-laki yang diberi nama Yesus.

Nah, ini adalah bukti empiris bagaimana sebenarnya pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia di dalam rahim Maria.

Jadi sebenarnya roh suci adalah bangunan asam deoksiribonukleat (DNA), dimana DNA manusia terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen.

Nah ini yang tidak dimengerti oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan di seluruh dunia.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91) "...roh Kami...menjelma... manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17) "...Kami memperkuat Isa putera Maryam dengan Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)**

Nah, Allah mendeklarkan kepada seluruh manusia **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91) "...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Sekarang yang dideklarkan oleh Allah tentang **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91) "...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**, membuka rahasia sebenarnya tentang siapa Yesus, yang oleh Paus di Vatikan dan oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, di sembah sebagai anak Tuhan.

Nah Paus dan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, termasuk Matthew, Mark, Luke, John, Peter, terutama John dan Peter beranggapan Tuhan adalah roh, roh suci adalah sama dengan pribadi Tuhan, dimana pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia di dalam rahim Maria. Ketika bayi lahir seorang laki-laki, dinakan dengan Yesus. Dimana Yesus dianggap sebagai anak Tuhan atau anak roh.

Nah, alasan ini, mengapa Paus dan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan di seluruh dunia beranggapan, wajib hukumnya untuk menyembah Yesus sebagai Tuhan dan sekaligus sebagai roh suci.

Nah, agar supaya tidak melanggar hukum Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu, maka Paus dan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan

termasuk Kaisar Romawi Konstantin, memutuskan bahwa Tuhan sama dengan Yesus sama dengan roh suci. Tuhan, Yesus, roh suci tidak bisa dipisahkan, sehingga membentuk Tuhan yang tiga adalah Tuhan yang satu.

Nah, strategi ini yang dijalankan oleh Paus dan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Kaisar Romawi Konstantin agar supaya tidak melanggar hukum Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu. Satu strategi penipuan atau strategi manipulasi, tiga adalah satu, satu adalah tiga.

Nah kepercayaan tiga adalah satu, satu adalah tiga telah berurat dan berakar di dalam otak setiap penganut Ortodoks, Katolik, Protestan.

Nah sekarang mengapa Paus dan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Kaisar Romawi Konstantin, memutuskan bahwa Tuhan sama dengan Yesus sama dengan roh suci, dimana Tuhan, Yesus, roh suci tidak bisa dipisahkan, sehingga membentuk Tuhan yang tiga adalah Tuhan yang satu ?

Karena Paus dan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Kaisar Romawi Konstantin tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya, melalui wujud Tuhan atau wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Jehovah, dalam bentuk energi Tuhan atau energi Allah atau energi Jahve atau energi Jehovah, dalam bentuk partikel Tuhan atau partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Jehovah, dan dalam bentuk roh Tuhan atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Tuhan atau oleh energi Allah atau oleh energi Jahve atau oleh energi Jehovah.

Nah, karena Paus dan seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Kaisar Romawi Konstantin tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya, maka diputuskan Tuhan adalah roh, roh suci adalah sama dengan pribadi Tuhan, dimana pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia di dalam rahim Maria. Ketika bayi lahir seorang laki-laki, dinamakan dengan Yesus. Dimana Yesus dianggap sebagai anak Tuhan atau anak roh.

Nah ini jalan keluar agar supaya Yesus dianggap sebagai anak Tuhan.

Nah sekarang, yang menjadi persoalan adalah, bagaimana bukti empiris, Tuhan atau roh melalui pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia di dalam rahim Maria.

Apanya yang ada di dalam Tuhan atau yang ada di dalam roh dan yang ada didalam pribadi tuhan atau yang ada didalam roh suci inkarnasi sebagai manusia sempurna di dalam rahim Maria.

Sampai sekarang tidak ada jawaban yang pasti dengan bukti empiris.

Yang ada hanya jawaban dalam bentuk kata-kata bahwa pribadi Tuhan atau roh suci mengatakan "jadi", maka "jadi dia".

Nah "jadi", maka "jadi dia" mengikuti hukum Allah yang satu atau mengikuti hukum yang berlaku di alam semesta. Artinya, hukum yang mengikuti proses waktu yang berlaku di alam semesta.

Nah, kalau pribadi Tuhan atau roh suci mengatakan "jadi", maka "jadi dia", maka memerlukan proses waktu dan bisa dibuktikan secara empiris.

Artinya, janin bisa jadi di dalam rahim Maria apabila bertemu DNA dari telur Maria dan DNA dari lawan jenisnya, yaitu DNA dari Josef yang sudah tua, teman hidup Maria.

Nah DNA dari Josef yang sudah tua, teman hidup Maria, datang dari keringat dan air ludah Josef, tidak perlu DNA dari sperma Josef. Karena memang Josef sudah tua, tidak punya keinginan tidur intim dengan Maria.

Nah ini adalah proses inkarnasi sebagai manusia di dalam rahim Maria.

Artinya DNA dari telur Maria bertemu dengan DNA dari keringat dan air ludah Josef menjadi janin di dalam rahim Maria. Ketika Maria melahirkan, lahir bayi laki-laki yang diberi nama Yesus.

Nah, ini adalah bukti empiris bagaimana sebenarnya pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia di dalam rahim Maria.

Jadi sebenarnya roh suci adalah bangunan asam deoksiribonukleat (DNA), dimana DNA manusia terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen.

Nah ini yang tidak dimengerti oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan di seluruh dunia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se